

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang memuat kesimpulan berdasarkan hasil pembangunan dan pengujian sistem yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu membangun Sistem Informasi Manajemen Alur Kerja Terintegrasi pada Alter Studio serta memanfaatkan data operasional untuk mendukung laporan pemasukan dan rekap keterlibatan kru. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi Alter Studio dan peneliti selanjutnya dalam pengembangan sistem di masa mendatang.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sistem Informasi Manajemen Alur Kerja Terintegrasi pada Alter Studio berhasil dirancang dan dibangun berbasis *website* untuk membantu proses pemesanan layanan, pembayaran, penjadwalan kru, dan kolaborasi pasca-produksi. Sistem ini mendukung proses pemilihan kategori dan paket layanan, pengajuan pemesanan, validasi jadwal, konfirmasi pemesanan oleh admin, pembayaran uang muka maupun pelunasan melalui *payment gateway Midtrans*, serta penugasan fotografer, editor, dan ruangan studio. Dengan adanya sistem ini, proses pemesanan yang sebelumnya masih bergantung pada pencatatan manual dan komunikasi terpisah dapat dikelola secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan terhubung dalam satu sistem.

Sistem yang dibangun juga mendukung proses kolaborasi pasca-produksi antara klien, fotografer, dan editor. Pada proses ini, sistem tidak menyimpan file foto secara langsung, melainkan menyimpan tautan *Google Drive* foto mentah, kode foto pilihan klien, deskripsi edit, serta tautan hasil final. Dengan demikian, sistem dapat membantu koordinasi pasca-produksi tanpa menggantikan fungsi *Google Drive* sebagai media penyimpanan eksternal. Alur ini juga menjaga batasan sistem agar tidak menjadi fitur revisi klien secara berulang, tetapi hanya sebagai media pencatatan permintaan edit awal dan penandaan hasil final.

Sistem juga berhasil mengimplementasikan fitur laporan pemasukan dan laporan kinerja kru yang terintegrasi dengan data pemesanan dan penyelesaian *project*. Laporan kinerja kru dalam sistem ini dibatasi sebagai rekap keterlibatan fotografer dan editor dalam *project*, bukan sebagai dasar penggajian, rating, insentif, atau penilaian *KPI* kompleks. Selain itu, sistem mendukung pemisahan hak akses antara admin, manajer, dan *owner*. Admin berperan dalam pengelolaan operasional, manajer berperan dalam pemantauan dan ekspor laporan operasional, sedangkan *owner* berperan dalam melihat laporan akhir atau detail serta mengelola data utama seperti pengguna, cabang, dan ruangan.

Berdasarkan hasil pengujian unit dengan pendekatan *white box testing*, komponen terkecil pada bagian *controller* dan *model* yang diuji telah berjalan sesuai dengan aturan bisnis sistem. Pengujian unit digunakan untuk memeriksa logika program, validasi data, relasi data, hak akses, perubahan status, serta aturan bisnis utama pada proses pemesanan, pembayaran, penjadwalan kru, kolaborasi pasca-produksi, dan laporan. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian sistem dengan pendekatan *black box testing*, fitur utama sistem telah berjalan sesuai kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sistem yang dibangun dinilai layak digunakan sebagai prototipe alat bantu pengelolaan alur kerja Alter Studio secara lebih terpusat, transparan, dan terdokumentasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya, yaitu:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan integrasi *Google Drive API* agar pengelolaan tautan foto mentah dan hasil final menjadi lebih terstruktur. Integrasi ini dapat membantu sistem membaca atau mengelola folder terkait *project* secara lebih rapi, tanpa mengubah batasan utama bahwa file foto tetap disimpan pada layanan penyimpanan eksternal.
2. Sistem perlu dikembangkan dengan pengujian lanjutan, seperti pengujian performa, pengujian keamanan, pengujian beban akses pengguna, dan pengujian penerimaan pengguna. Hal ini diperlukan agar kualitas sistem

tidak hanya dinilai dari fungsi yang berjalan, tetapi juga dari sisi kecepatan, keamanan, kestabilan, dan kenyamanan penggunaan.

3. Sistem dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi *mobile* atau tampilan *mobile* yang lebih optimal agar pengguna dapat mengakses layanan dengan lebih fleksibel melalui *smartphone*. Pengembangan ini dapat membantu klien, fotografer, editor, manajer, dan *owner* dalam memantau proses layanan secara lebih mudah dari berbagai perangkat.
4. Fitur laporan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan menambahkan grafik analitik, perbandingan periode, tren pemesanan, kategori layanan terlaris, serta distribusi keterlibatan kru. Pengembangan ini dapat membantu manajer dan *owner* dalam melakukan evaluasi operasional dan pengambilan keputusan secara lebih baik.

